

# LAMPIRAN

## Lampiran Foto 1



**YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS HUKUM**

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM (S1)  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM (S2)  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (S3)

TERAKREDITASI  
TERAKREDITASI  
TERAKREDITASI

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Telp/Fax: (031) 5926014, 5931800 E-mail: [hu@untag-sby.ac.id](mailto:hu@untag-sby.ac.id)

Nomor : 114/K/FH/I/2023  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Melakukan Penggalian Data  
Dan Wawancara

Kepada Yth : Kepala UPTD Liponsos Kalijudan Surabaya  
Jl. Villa Kalijudan Indah XV.Kv.2-4 Kalijudan  
Surabaya. 60114

Sehubungan dengan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (S1), Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul **"Sinkronisasi Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Tuna Grahita sebagai Saksi Korban Dalam Proses Peradilan Pidana."** yang memerlukan bahan hukum untuk kepentingan tersebut. Mahasiswa kami akan melaksanakan penelitian dan memerlukan sumber data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Dian Novianti**  
NIM : **1311900093**  
No. Telp : **088228568441**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.



Surabaya 11 Januari 2023

Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.  
NPP : 20310860065

Tembusan :  
1. Arsip :

Lampiran Foto 2



Lampiran Foto 3



Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber tanggal 14 November 2022 bersama Ibu Vero Emhayati, S.Sos sebagai wakil kepala UPTD Liponsos Kalijudan terkait aksesibilitas penyandang disabilitas dalam proses peradilan dalam hal aspek pelayanan.

Lampiran pertanyaan serta hasil wawancara

1. Apakah di UPTD Liponsos Kalijudan ada penyandang disabilitas Tuna Grahita?

Untuk saat ini penyandang disabilitas tuna grahita masih belum ada, hal itu dikarenakan banyak masyarakat atau keluarga yang tidak melaporkan atau menitipkan mereka disini.

2. Selain tuna grahita apakah pernah terjadi penyandang disabilitas berhadapan dengan hukum?

Sikap UPTD Liponsos dalam menangani masalah hukum yang dihadapi oleh penyandang disabilitas akan bervariasi tergantung pada konteks konkret dan aturan yang berlaku di daerah tersebut. Umumnya UPTD Liponsos akan bekerja sama dengan pihak berwajib lainnya, seperti pemerintah daerah dan institusi sosial lainnya, untuk memberikan perlindungan dan pelayanan yang tepat bagi penyandang disabilitas yang berhadapan dengan hukum. Sejauh ini di UPTD Liponsos Kalijudan belum ada yang berhadapan dengan hukum, karena disini kami berfokus untuk melindungi mereka dan mengembangkan kemampuan mereka.

3. Bagaimana sikap UPTD Liponsos jika terjadi kasus penyandang disabilitas berhadapan dengan hukum?

Tentu saja kami akan mendampingi mereka dengan melayani kebutuhan yang mereka butuhkan. Kami akan mengawal mereka sampai ke persidangan

4. Apakah alasan mengapa tidak ada penyandang disabilitas tuna grahita di sini?

Hal itu dikarenakan Sikap keluarga terhadap penyandang disabilitas bervariasi dari satu keluarga ke keluarga lainnya. Ada keluarga yang menerima dan mendukung anggota keluarga mereka yang memiliki disabilitas, sementara ada juga yang menolak atau mengecilkan peran anggota keluarga yang memiliki disabilitas. Sikap yang positif dari keluarga sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan dan kualitas hidup anggota keluarga yang memiliki disabilitas.